

## TOKOH-TOKOH DALAM NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA (PSIKOANALISIS)

Fany Ferdian<sup>1</sup>, Masnunnah<sup>2</sup>, Hayatun Nufus,<sup>3</sup>

Mahasiswa Universitas PGRI Palembang,

Dosen Universitas PGRI Palembang, Dosen Universitas PGRI Palembang,

Surel: [fanyferdian1414@gmail.com](mailto:fanyferdian1414@gmail.com), [masnunah42@gmail.com](mailto:masnunah42@gmail.com),  
[hayatunnufus84@yahoo.co.id](mailto:hayatunnufus84@yahoo.co.id),

**Abstract : THE CHARACTERS IN TEACHER AINI'S NOVEL BY ANDREA HIRATA (PSYCOANALYSIS)** The problem of this research is to identify and describe the psychoanalytic study of the characters in the novel *Guru Aini* by Andrea Hirata from a psychoanalytic point of view (id, ego, and superego). The method used in this research is qualitative method. The data and data sources in this study were the novel *Guru Aini* by Andrea Hirata, which amounted to 336 pages. The data collection technique was using documentation data collection techniques as a research reference. Based on the results in this study, the findings were as follows: So from the results obtained in the research on the novel *Guru Aini* by Andrea Hirata, it was found that there were 22 quotes that marked the personality structure in the novel *Guru Aini* by Andrea Hirata. And the researcher found that there were 16 quotes that marked the personality form of the id, 6 quotes that marked the ego's personality, and 4 quotes that marked the superego.

**Keywords:** Psychoanalysis, Novel, Teacher Aini

**Abstrak : TOKOH-TOKOH DALAM NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA (PSIKOANALISIS)** Masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kajian psikoanalisis tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dari sudut pandang psikoanalisis (id, ego, dan superego). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang berjumlah halaman 336. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi sebagai acuan penelitian. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini ditemukan yaitu sebagai berikut : Jadi dari hasil yang didapatkan dalam penelitian pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ditemukanlah hasil yaitu ada 22 kutipan yang menandai struktur kepribadian yang ada di novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Dan peneliti menemukan kutipan yang menandai bentuk kepribadian id berjumlah 16 kutipan, selanjutnya yang menandai bentuk kepribadian ego berjumlah 6 kutipan, dan kutipan yang menandai pada superego berjumlah 4 kutipan.

**Kata Kunci :** *Psikoanalisis, Novel, Guru Aini*

### PENDAHULUAN

Secara etimologis kesusastraan berasal dari bahasa sansekerta yaitu kata *su* yang berarti bagus atau indah dan juga *sastra* yang berarti buku, tulisan atau huruf. Sehingga dapat disimpulkan sastra sebagai tulisan yang bagus atau tulisan yang indah. Kesusastraan

diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah (Kosasih, 2012, p. 1). Sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi (Prayitna, 2012, p. 12). Dalam hal ini, sastra memang representasi dari cerminan masyarakat.

Sastra dibuat bertujuan menjadi wahana hiburan atau kesenangan kepada pembacanya. Penikmat sastra seolah dibawa oleh penulis sastra larut kedalam cerita sastra yang penulis buat. Penikmat sastra diajak larut kedalam susana yang pencipta buat, seperti, sedih senang, marah dan lain sebagainya. Terkadang dengan membaca sastra justru memunculkan ketegangan-ketegangan yang menimbulkan kenikmatan tersendiri bagi penikmat sastra. (Utami, 2020)

Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang yang mengandung unsur tokoh, alur, latar, dan rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang (Agustina, 2016). Novel adalah karya sastra berjenis fiksi yang dibangun oleh berbagai unsur intrinsik. Unsur intrinsik tersebut sengaja di buat oleh pengarang mirip dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa- peristiwa didalamnya sehingga seolah terlihat nyata.

Dalam Novel dapat dikatakan menarik apabila alur cerita didalamnya jelas dan hidup. Hal tersebut tak terlepas dari penokohan yang dibuat oleh pengarang, dimana penokohan yang dibuat pengarang tentunya harus menyerupai keadaan nyata agar lebih menarik. Penokohan yang dibuat tentunya harus memiliki unsur psikologi masing- masing dan tentunya dapat dianalisis menggunakan Psikoanalisis. (Dewi, Purtrayasa, & nurjaya, 2014) dan dalam (Nurhasanah, Effendi, & Utami, 2020) Novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa di sekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain

maupun pengalaman penulis, pola penulisan mengalir secara bebas yang tidak terikat oleh kaidah seperti yang terdapat pada puisi (Yanti, 2015; Nurgiyantoro, 2018).

Psikoanalisis merupakan aliran yang mencari penyebab munculnya perilaku manusia pada alam tdk sadar (Marliany, 2010, p. 124). Dan (Susanto, 2012, p. 47) Psikoanalisis memiliki tiga komponen yakni *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* adalah keinginan, didorong oleh prinsip kesenangan yang berusaha untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan, apabila keinginan dan kebutuhan tidak terpenuhi maka akan timbul kecemasan dan ketegangan. *Ego* adalah komponen kepribadian untuk menangani dengan realitas, harus dapat membantu *id* agar dapat mencapai keinginan. Sedangkan *Superego* adalah gambaran kesadaran akan nilai-nilai dan moral masyarakat. Jadi *id*, *ego* dan *superego* saling berketerkaitan, *ego* bersama dengan *superego* mengatur dan mengarahkan pemenuhan *id* dengan berdasarkan aturan-aturan yang benar dalam masyarakat. (Damono, 2006) psikoanalisis pada dasarnya memiliki beberapa pengertian, yakni sebagai praktik psikologis, sebagai bentuk praktik akademik, dan sebagai satu teori. Dalam pengaplikasian psikoanalisis, manusia dibiarkan berpikir dengan bebas dan diasosiasikan dengan berbagai keadaan yang abstrak sekalipun, sebagai mana mimpi- mimpi manusia yang senantiasa berada di dalam alam bawah sadarnya.

Pada Novel Guru Aini merupakan lanjutan dari novel orang-orang Biasa yang diterbitkan pada tahun 2019. Novel Guru Aini menceritakan tentang perjalanan seorang mahasiswi lulusan terbaik bernama Desi Istiqomah dalam mencapai cita- cita dan tujuan hidupnya sebagai seorang guru matematika di Ketumbi, yaitu salah satu kecamatan di

Kabupaten Tanjong Hampar. Desi berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak mengganti sepatu pemberian ayahnya sampai ia menemukan seorang siswa yang pandai matematika seperti dirinya. Selanjutnya dalam novel *Guru Aini* ini terdapat tokoh-tokoh yaitu Dasi Istikomah (Bu Desi), Ibu Amanah (Kepala SMA), Ibu Marlis (Guru Desi), Bung Zan (Ayah Desi), Laila (Teman Bu Desi), Aini (Murid Bu Desi), Dinar (Orang Tua Aini), Pak Tabah (Guru SMA), Dabut Awaludin (Murid Genius), Enun dan Sa'diah (Teman Aini).

*Guru Aini* merupakan novel yang ketujuh karya Andera Hirata yang diterbitkan pada tahun 2020. Andrea Hirata adalah seorang pemenang dari beberapa penghargaan sastra internasional seperti pemenang pertama *New York Book Festival* 2013 untuk *The Rainbow Troops*, Laskar Pelangi edisi Amerika, penerbit *Farrar, Straus & Giroux, New York*, kategori General Fiction serta pemenang pertama *Buchawards* 2013, *Germany* untuk *Die Rengenbogen Truppe*, Laskar Pelangi edisi Jerman, penerbit *Hanser-Berli*. Hirata juga pemenang seleksi *short story*, majalah sastra terkemuka di Amerika, *Washington Square Review, New York University*, edisi *Winter/Spring* 2011 untuk *short story* pertamanya *Dry Season*. Bersama nobelis sastra Orhan Pamuk dan Nadine Gordimer, esai karya Hirata berjudul *View from My Window* terpilih untuk buku *Windows of The World, 50 Writers 50 View, Matteo Pericoli, Penguin, New York*. Tahun 2010, Hirata mendapat beasiswa Pendidikan sastra di IWP (*International Writing Program*), *University of Iowa, USA*. Tahun 2015, Hirata mendapat gelar *Doctor Honoris Causa* di bidang sastra dari *University of Warwick, United Kingdom*. Karya-karya original Hirata dalam bahasa Indonesia sampai tahun 2019 yaitu; Laskar

Pelangi, Sang Pemimpi, Buku Besar Peminum Kopi, Ayah.

Fokus penelitian merupakan pemusatan fokus kepada intisari yang akan peneliti lakukan. Fokus mempunyai tujuan yang jelas. Fokus dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ditinjau dari watak dalam tokoh-tokoh novel *Guru Aini*

Subfokus dalam penelitian ini adalah kajian psikoanalisis tokoh yang ada dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang ditinjau dari struktur kepribadian meliputi; id, ego dan superego.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kajian psikoanalisis tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang akan menjadi fokus analisis penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dari sudut pandang Psikoanalisis (*id, ego dan superego*) ?

Tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan kajian Psikoanalisis tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dari sudut pandang Psikoanalisis (*id, ego dan superego*) ?

## METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015, p. 3). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang

alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperiment) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2015, p. 15). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu data yang terdapat didalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan cara menganalisis bagian-bagian isi novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang terdiri dari dialog, monolog, dan narasi untuk memperoleh data tentang struktur instrinsik sastra berupa tema, amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan. tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relavan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto, flem documenter, data yang relavan penelitian (Riduwan, 2005, p. 105).

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjunya dikembangkan pola hibungan tertentu atau menjadi hipotesis. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Penelitian yang peneliti terapkan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisi isi digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan secara mendalam terhadap data atau isi dari novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata kususnya kajian psikologi tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sumber data yang telah dianalisis kajian psikoanalisis dalam hal ini menganalisis mengenai tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andea Hirata. Kajian psikoanalisis ini membahas mengenai tiga unsur kepribadian meliputi *id*, *ego*, dan *superego* yang dimunculkan oleh Sigmund Freud adapun tokoh-tokoh yang dinalisis yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata bercerita tentang seorang siswa yang kurang pintar dikelas bersusah payah belajar dengan sungguh sungguh agar ingin menggapai cita-citanya menjadi dokter.

*Id* adalah dorongan kebutuhan dari dalam diri manusia baik itu kebutuhan emosional, fisik maupun kebutuhan seksual yang sifatnya selalu ingin dipuaskan dan berhubungan dengan kesenangan yang harus dipenuhi dan segera mungkin. *Id* adalah salah satu struktur pertama dari kepribadian yang dimiliki manusia. *id* disalurkan oleh motoris dan tiba pada ransangan sensoris pada manusia. Berikut salah satu contoh psikoanalisis berdasarkan unsur kejiwaan *Id* yang dikembangkan oleh Sigmund Freud dalam Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata

“maksudku, mulai sekarang harus pandai matematika karena aku mau menjadi dokter ahli, diah supaya aku bisa mengobati ayahku,” (Hirata, 2020, pp. 141-142)

Berdasarkan kutipan diatas menggambarkan struktur kepribadian *Id* dalam diri Aini ialah keinginan belajar matematika lansung dari Bu Desi karena Aini ingin menjadi dokter ahli, mengobati ayahnya.

*Ego* merupakan struktur yang bekerja untuk memenuhi *id*, namun dengan cara tertentu. *Ego* berada antara alam sadar dan bawah sadar, *ego* juga memberikan tempat untuk mental utama misalnya, penalaran, atau memberikan pertimbangan agar manusia mampu memuaskan diri tanpa kesulitan. Keberadaan *ego* membantu manusia mengadakan kontak dengan realitas. Selain itu *ego* juga mengarahkan impuls-impuls dan menuntun penundaan tindakan sampai ia dapat menentukan apa yang harus dihadirkan sebagai realitas. Berikut salah satu contoh psikoanalisis berdasarkan unsur kejiwaan *Ego* yang dikembangkan oleh Sigmund Freud dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata

“Lomba cerdas bodoh kecamatan mana yang telah kau menangkan?! Lomba mencongklak di kampung mana yang telah kau juarai?! Guru matematika sinetron mana yang sedang kau gilai?! Sehingga tak ada ombak tak ada angin kau ingin pandai matematika” (Hirata, 2020, p. 97)

Pada kutipan diatas menandakan adanya *ego* yang terdapat pada tokoh Desi karena Desi yang berkeinginan memiliki siswa yang hebat namun bertolak belakang dengan watak dia yang selalu merendahkan para muridnya

*Superego* merupakan cabang moral atau cabang keadilan dari kepribadian, *superego* ialah bentuk kesadaran akan peraturan dan nilai moral yang berlaku pada masyarakat, *superego* bersifat, *superego* juga mengontrol dorongan-dorongan primitif yang dilakukan oleh *id*.

Malamnya, di samping dipan ayahnya yang terbaring sakit, Aini menggempur buku-buku matematika itu. Tentu saja sebagian besar tak

dipahaminya. Namun terus dicobanya menghitung-hitung” (Hirata, 2020, p. 141) “Guru Desi pun terus mendorong Aini dengan pertanyaan. Walaupun dihina kawan-kawanya karena pertanyaan remeh macam pertanyaan anak SMP, Aini tak ambil pusing. Usai pelajaran, dia berlari mengejar Bu Desi dan bertanya sepanjang langkahnya menuju ruang guru” (Hirata, 2020, pp. 141-142)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa struktur kepribadian *superego* dalam diri Aini yaitu, ingin Ingin menjadi dokter dengan tujuan untuk merawat ayahnya yang sedang sakit keras. Dia bermimpi agar tidak ada orang yang kesusahan lagi dan bernasib malang sepertinya. Ia ingin dapat menolong orang yang sedang sakit dan kesusahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat mengemukakan bahwa Psikoanalisis menurut Sigmund Freud yang meliputi ketiga struktur kepribadian, *id*, *ego*, dan *superego* dan mekanismenya yang terdapat pada tokoh yang terdapat dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata adalah salah satu ilmu pengetahuan sistematis mengenai perilaku manusia, Penjiwaan yang dapat mendidik manusia agar dapat memahami kejiwaannya, serta kepribadian atau perilaku manusia itu adalah proses kerja dari ketiga struktur tersebut yang membentuk jiwa seseorang. struktur kepribadian yang terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego* adalah ketiga sistem yang mempengaruhi keadaan psikologis tokoh atau perilaku tokoh.

Ditinjau dari penelitian milik Wahyu Widiyanti & Devito Andharu dalam jurnal dengan judul penelitian “Struktur Kepribadian dalam Novel Keindahan dan Kesedihan Karya

Yusunari Kawabata” pada tahun 2019, peneliti ini mendeskripsikan mengenai analisis struktur kepribadian di dalam novel tersebut terdapat unsur *id*, *ego*, dan *superego*. dan penelitian yang pernah dilakukan oleh Asmah Sahrani seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Pada tahun 2020 dengan judul “Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud pada Tokoh Utama Raib dalam Novel Matahari karya Tere Liye” peneliti terdahulu banyak menemukan kutipan yang menandai struktur kepribadian meliputi *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

Ditinjau dari beberapa penelitian terdahulu persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama menganalisis struktur kepribadian tokoh dalam novel sastra. Namun dari beberapa penjelasan di atas terdapat perbedaan dalam salah satu penelitiannya terdapat banyak menemukan struktur kepribadian meliputi *id*, *ego*, dan *superego*. Jika ditinjau dari bentuk terdapat perbedaannya di antaranya peneliti terdahulu menganalisis tokoh utama saja yang terdapat dalam novel tersebut, sedangkan peneliti menganalisis seluruh tokoh yang terdapat dalam novel tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang mengkaji kajian psikoanalisis dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ditinjau dari struktur kepribadian meliputi *id*, *ego*, dan *superego*, penelitian ini dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut ini penjelasannya:

Hasil Analisis Psikologi dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ditemukan ada 22 Psikologi yang menandai struktur kepribadian yang ada di novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Peneliti menemukan psikologi yang

menandai bentuk kepribadian *id* berjumlah 12 psikologi, selanjutnya yang menandai bentuk kepribadian *ego* berjumlah 6 psikologi, Psikologi yang menandai pada *superego* berjumlah 4 psikologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J. (2016, Desember 17). Citra Tokoh dalam Novel Mekar Menjelang Malam Karya Mira. W. (Indarwan, & A. S, Eds.) *Prosiding*, 32-43.
- Damono, S. D. (2006). Pengarang, Karya Sastra dan Pembaca. *Lingua*, 22-37.
- Dewi, L. A., Purtrayasa, I. B., & nurjaya, I. G. (2014). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Kharisna Pabichara dan Relevansinya terhadap Pengajaran pendidikan karakter Sekolah di Indonesia. *e-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasstra Indonesia*, 1-10.
- Hirata, A. (2020). *Guru Aini*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar- Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Marliany, R. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prayitna, E. T. (2012). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- priyantni, e. t. (2012). *membaca sastra dengan ancangan literasi kritis*. jakarta: PT bumi aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, P. I. (2020, Desember). Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Novel Cinta 2 Kodi karya Asma Nadia. *Silampari Bisa, III*, 440-451.
- Nurhayati, E. (2019). *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Nurhasanah, Effendi, D., & Utami, P. I. (2020). Konflik Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Arini Masih Ada Kereta yang Akan Lewat Karya Mira W. *Diksa, VI*, 116-123.
- Susanto, D. (2012). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.